

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengujian t parsial terhadap variabel penerapan SAP menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,245 dengan tingkat signifikansi 0,002 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian, semakin baik tingkat penerapan SAP, semakin tinggi pula mutu laporan keuangan yang dihasilkan. Namun, masih ada kendala seperti kesalahan dalam penganggaran dan pencatatan transaksi, yang menandakan bahwa implementasi SAP belum sepenuhnya optimal.
2. Untuk pengujian t parsial pada variabel kompetensi SDM, diperoleh nilai t hitung 2,987 dengan signifikansi 0,004 ($<0,05$). Hasil ini menegaskan bahwa kemampuan SDM memberikan dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi kompetensi pegawai, semakin baik kualitas laporan keuangan yang diproduksi.
3. Pengujian F simultan menunjukkan nilai F hitung 168,401 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Oleh karena itu, penerapan SAP dan kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon. Koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,827 atau 82,7%, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan 82,7% variasi pada variabel dependen, sedangkan 17,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Meskipun Pemerintah Kabupaten Cirebon telah secara konsisten memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), studi ini mengungkap adanya kelemahan dalam pengendalian internal dan pengelolaan aset. Oleh sebab itu, diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan secara lebih efektif di masa mendatang.

B. SARAN

Penulis menyusun sejumlah rekomendasi yang bersumber dari kesimpulan penelitian, seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon dianjurkan untuk memperkuat komitmen implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara berkelanjutan pada seluruh tahapan pengelolaan keuangan. Langkah tersebut esensial guna memastikan laporan keuangan mematuhi norma yang berlaku, sekaligus mengurangi risiko ketidakakuratan dalam proses pencatatan maupun pelaporan data.
2. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) mesti dijadikan prioritas strategis. Dengan demikian, pemerintah daerah direkomendasikan menyelenggarakan pelatihan rutin, bimbingan teknis, serta program peningkatan kompetensi bagi aparatur khususnya yang terkait pengelolaan keuangan daerah agar kemampuan menyusun laporan keuangan terus terdongkrak.
3. Penguatan sistem pengawasan internal dan penilaian berkala terhadap tata kelola keuangan pun menjadi keharusan bagi pemerintah daerah. Tindakan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi anomali secara dini serta melakukan remediasi, sehingga mutu laporan keuangan mengalami perbaikan progresif.
4. Kepada peneliti berikutnya, saran diberikan agar mengintegrasikan variabel tambahan semisal mekanisme pengendalian internal, eksploitasi teknologi informasi, atau elemen organisasional lain, demi memperluas serta mendalami temuan penelitian.

Sebagai kesimpulan rekomendasi, Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon diimbau mempertahankan dan mengintensifkan transparansi beserta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan publik terhadap performa pemerintahan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON